

MENGENAL PARIWISATA HALAL DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA

Agna Sabrina¹, Dinda Rizqa Aulia², Shabrina Azzahra³, Khairina Tambunan⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

agnasabrina02@gmail.com¹, dindarizqa30@gmail.com², azzahrashabrina45@gmail.com³
khairinatambunan@uinsu.ac.id⁴

ABSTRAK

Sektor pariwisata menjadi masalah yang terkait dengan perjalanan seperti wisata yang dilakukan karena kekuatan daya tarik perjalanan di negara tersebut. Wisatawan menjadi bidang yang memungkinkan untuk membangun ekonomi dalam negara. Dengan adanya gaya hidup halal global memunculkan pariwisata halal di negara-negara terutama negara dengan mayoritas populasinya Islam seperti Indonesia. Wisata halal yang ada di Indonesia dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Banyak provinsi dan tujuan wisata yang melakukan program perjalanan halal, wisata halal memiliki potensi yang sangat berkembang di Indonesia. Dalam hukum Islam, hukum pariwisata halal menggunakan pedoman Al-Qur'an dan sunnah. Pariwisata halal juga memperhatikan nilai-nilai ajaran Islam seperti: (1) *tauhid* (keesaan), seperti menyediakan fasilitas masjid; (2) *'adl* (keadilan), melayani wisatawan dengan cara menyetarakan tanpa membawa unsur SARA; (3) *khilafah* (pemerintah), dengan menggunakan metode peraturan aturan hukum membawa nafas Islam; (4) *nubuwwah* (ramalan), perhatian moralitas kenabian; dan (5) *ma'ad* (kembali), menyiratkan ekonomi tidak hanya untuk dunia tetapi juga untuk agama. Riset ini bertujuan untuk membandingkan pariwisata dan perkembangan wisata Halal di Indonesia dan untuk memahami potensi wisata halal di Indonesia sebagai tujuan wisatawan.

Kata Kunci : travel , pariwisata , halal, ekonomi , islam

ABSTRACT

The tourism sector is a problem related to travel as tourism is carried out due to the strength of the attractiveness of travel in the country. Tourists are a field that makes it possible to build the economy in the country. With the existence of a global halal lifestyle, it has led to halal tourism in countries, especially countries with a majority Muslim population, such as Indonesia. Halal tourism in Indonesia can affect economic growth. Many provinces and tourist destinations carry out halal tourism travel programs, halal tourism has very developed potential in Indonesia. In Islamic law, halal tourism law uses the guidelines of the Qur'an and sunnah. Halal tourism also pays attention to the values of Islamic teachings such as: (1) monotheism (oneness), such as providing mosque facilities; (2) 'adl (justice), Serving tourists in an equal way without bringing elements of SARA; (3) the khilafah (government), by using the method of legal regulation bringing the breath of Islam; (4) nubuwah (predictions), concern for prophetic morality; and (5)

ma'ad(back), implying an economy not only for the world but also for religion. This research aims to compare tourism and the development of Halal tourism in Indonesia and to understand the potential of halal tourism in Indonesia as a tourist destination.

Keywords : *Tourism, Halal, Economic, Islamic.*

PENDAHULUAN

Wisata dalam bahasa Inggris disebut *tour* dalam sumber kata torah (Ibrani) artinya belajar. Secara umum, pemandu wisata atau *tour guide* adalah orang yang memberi panduan dalam perjalanan. Wisata adalah sebuah perjalanan yang dilakukan secara kemauan sendiri untuk menikmati objek dan daya tarik perjalanan.

Karakteristik wisata antara lainnya sebagai berikut :

1. Bersifat sementara, wisatawan melakukan perjalanan dalam jangka waktu yang pendek dan akan kembali ke tempat asal .
2. berhubungan dengan komponen wisata, seperti transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko souvenir dan lain-lain.
3. Umumnya dilaksanakan dengan mengunjungi objek dan atraksi wisata
4. Memiliki tujuan untuk menyenangkan diri.

Dalam bahasa arab, istilah pariwisata disebut dengan “al-Syiah, al-Rihlah, an al-Safar”¹ Pariwisata berarti kegiatan perjalanan yang dilakukan wisatawan baik secara individu maupun kelompok. Wisatawan (tourist) mengacu pada semua orang. Nyatanya pariwisata dimulai dari peradaban manusia itu sendiri , ditandai dengan kehadiran orang yang melakukan ziarah (perjalanan agama) atau perjalanan keagamaan lainnya. Pada zaman prasejarah , kehidupan manusia berpindah-pindah (nomaden). perjalanan panjang (travel) adalah gaya dan cara untuk bertahan hidup. manusia primitif sering melakukan perjalanan jauh untuk mencari makanan, minuman, pakaian dan iklim yang mendukung hidupnya . Definisi kata di atas dapat disimpulkan pariwisata yaitu aktivitas perjalanan secara terencana maupun tidak terencana yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok dari tempat asal ke tempat lain dengan jangka yang pendek dan akan kembali ketempat asalnya. Definisi halal ditemukan dalam banyak metode karena maknanya yang luas dari penggunaan bahasa di Timur dan dalam Konteks sempit digunakan di Barat.

Secara garis besar, wisata halal berarti kegiatan tuntutan bepergian khususnya Setiap umat islam . Ada juga yang menyediakan paket wisata halal yang mengacu pada aturan kehidupan bagi umat Islam, baik dari sisi etika perjalanan, memutuskan tujuan wisata,

¹ Rohi Baalbaki, Al Mawrid A Modern Arabic English Dictionary, dar al Ilm Almalayin , Beirut, 1995, hlm. 569, 652.

akomodasi dan makan. Tuntutan konsumen muslim terhadap wisata halal seperti kemudahan untuk beribadah, makan makanan yang halal, mendapatkan nilai tambah dari berwisata, serta dilindungi dari kemaksiatan dan kemungkarannya. Kutipan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, wisata halal adalah layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan, dan keinginan wisatawan muslim. Saat ini evolusi wisata ramah Islam memasuki fase pasar global. Oleh karena itu, evolusi wisata ramah muslim wajib dilakukan, agar dapat mendorong Indonesia menjadi pemimpin dalam wisata ramah Muslim dunia.

Islamic Tourism Center (ITC) mendefinisikan wisata Islam adalah aktivitas, pengalaman atau organisasi favorit yang dilakukan dalam suatu perjalanan wisata dalam kerangka Islam, seperti: sejarah, seni, budaya, warisan sejarah, jalan kehidupan, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan beberapa keinginan manusia lainnya. Shakiry (2006) mengatakan konsep wisatawan Islam itu tidak terbatas pada perjalanan agama, namun lebih ke dalam bentuk pariwisata yang tidak bertentangan dengan nilai dan hukum Islam. Wisata halal adalah aktivitas yang didukung oleh beberapa fasilitas sebagai layanan yang disediakan untuk masyarakat, bisnis, pemerintah, dan pemerintah kawasan yang memenuhi ketentuan syariat Islam (Kemenpar, 2012). Wisata halal digunakan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan layanannya universal. Kota masih besar di negara-negara muslim mayoritas menjadi tujuan wisatawan halal utama, seperti Arab Saudi, Palestina, Turki, Uni Emirat Arab, Mesir, Malaysia, Maladewa dan Indonesia. Kebanyakan jumlah Warga Negara Indonesia adalah mereka yang mayoritas. Setiap orang Islam. Bahkan, Indonesia menempati negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Sebagai penduduk beragama muslim dapat menjadi penggerak pengembangan wisata halal, sehingga para wisatawan yang datang ke Indonesia tidak perlu khawatir dengan islamofobia ketika melakukan perjalanan halal ke Indonesia.

Dari sudut pandang Islam, pariwisata dianggap seperti ibadah, karena mengerjakan satu kewajiban darimana rukun Islam, yaitu melakukan perjalanan haji di bulan tertentu dan umrah. Wisata juga terhubung dengan konsep pengetahuan dan pembelajaran. Ini menjadi perjalanan paling baik dilakukan pada masa awal Islam dengan tujuan mencari dan menyebarkan pengetahuan. Tujuan wisata dalam Islam adalah untuk meriset pengetahuan-pengetahuan dan pemikiran. Perintah untuk berwisata di muka bumi muncul pada beberapa tempat dalam Al-Qur'an (lihat Q.S. al-An'am: 11-12 dan al-Naml: 69-70). Tujuan terbesar dalam perjalanan wisata Islam untuk mengajak orang lain kepada Allah SWT dan menyampaikan ajaran Islam ke manusia yang diwahyukan Nabi Muhammad SAW. Ini menjadi misi Rasul dan para sahabatnya. Para sahabat Nabi Muhammad menyebar ke seluruh dunia, mengajar kebaikan dan mengajak manusia ke jalan yang benar. Konsep wisata dikembangkan agar mencapai tujuan itu. Akhirnya, perjalanan wisata Islam juga termasuk kegiatan untuk memahami keajaiban dan mukjizat dari Allah SWT serta menikmati keindahan alam semesta, sehingga membuat iman manusia menjadi lebih kuat.

Tujuan wisata menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah:

- 1) sasaran Islami mendorong pariwisata, yang merupakan tujuan terpenting, agar lebih mengenal Tuhan. Dalam berbagai ayat Al-Q'uran, Allah SWT menyeru manusia untuk

melakukan perjalanan di atas bumi dan memikirkan berbagai fenomena dan penciptaan alam. Dalam QS. Ankabut (29) : 20, Allah berfirman, yang artinya : “Katakanlah, berjalanlah di muka bumi maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” Perjalanan wisata seperti ini disebut wisata rohani. Peran daerah dalam hal ini Menjadi nilai penting dalam meriset pengetahuan wisata sejarah, seperti masjid, istana, dan monumen lainnya.

- 2) perdagangan juga menjadi tujuan yang terpenting dari perjalanan. Dalam Islam, sangat dianjurkan untuk mencari penghasilan melalui usaha yang benar dan halal. Imam Ali r.a berkata, “berdaganglah agar Allah menurunkan berkahnya kepadamu”
- 3) Sejak Islam muncul, islam telah menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu, bahkan ke negeri yang jauh.

Pandangan Islam akan positif jika pariwisata itu dilakukan dengan cara yang baik islam akan terlihat negatif bila wisata tersebut dilakukannya dengan cara yang menyimpang. Karena isla dinilai baik jika :

- 1) Mengikuti apa yang ditentukan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Perbuatan yang secara tekstual tidak diatur oleh Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

Pengelolaan wisatawan dalam konteks dunia modern dapat digabungkan antara penerapan manajemen modern dengan prinsip ajaran islam dengan batasan-batasan

- 1) Tujuan untuk memperkuat iman dan akhlak.
- 2) pemeliharannya tidak membuktikan sesuatu yang bertentangan dengan nilai agama dan moral.
- 3) Objek presentasi adalah kekayaan Alam atau diperbolehkan secara budaya dan legal untuk ditampilkan .
- 4) Sarana dan prasarana wisatawan dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.
- 5) Pengelolaan objek wisata tidak mengubah ataupun merusak fungsi alam dan ekosistem yang ada .

Oleh karena itu menjadikan pariwisata sebagai sebuah usaha peningkatan ekonomi masyarakat atau sebagai salah satu penyumbang bagi pendapatan asli daerah diperbolehkan oleh Islam selama tidak melanggar batas hukum-haram, lalu semua elemen mulai darimana berpesta Pemerintah sampai Kelas Publik Baik pengetahuan moralitas termasuk :

- 1) Aktifitas bisnis (muamalah madhiyah) mengelola Hal wisatawan tidak dibenarkan beroperasi bisnis , objek wisata yang mengandung unsur perjudian (maisir) , riba , gharar dan usaha-usaha yang diharamkan lainnya .
- 2) Fasilitas dasar publik, sebagai bentuk penjamin kenyamanan wisatawan. Dengan demikian wisatawan tidak merasa ketakutan dan kecemasan meninggalkan kewajiban

sama berdoa atau merasa takut dipaksa melanggar melarang sama makanan tidak jelas haram-halal .

- 3) Hal menawarkan tur Menjadi objek yang diizinkan dan memungkinkan Karena saksi .
- 4) Pengelolaan terkait dengan peduli berkhotbah sama peringatan atau panggilan agama ke tempat-tempat tentu atau melakukan berisi materi promosi penjelasan agama .

Berdasarkan penjelasan itu mungkin kesimpulan itu Esensi dari wisata Halal ingin aplikasi konsep latar belakang Islam seperti ada yang lain kemanusiaan di bidang pariwisata Indonesia . ini rencana Karena tanggapan penggemar perjalanan antara Islam melalui Melayani dasar akomodasi dan restoran, termasuk penuh tersedia berarti menyumbangkan kenyamanan klien Islam Di samping itu menarik Melayani tidak pernah bepergian lupa kewajiban Anda Suka satu islami . Dengan Jadi wisata halal itu aturan kamar promosikan privasi menyelesaikan tuntutan juga tidak moral keseimbangan menjadi wisata tidak hanya karena menarik Alam tetapi juga mungkin adalah sebuah perjalanan rohani .

Berdasarkan intro di atas , lalu rumus masalah menulis ini kami amati dibandingkan Di Tentang wisata halal dan caranya Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia .

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan, penelitian ini terdiri dari riset unggulan menggambarkan dengan menggunakan metode pendekatan data kualitatif . metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari bahan Pembawa acara atau data sekunder darimana beberapa sumber yang relevan dengan tema artikel ini . Beberapa data ini kemudian dianalisis dengan cara menggambarkan kualitatif, tidak punya menggunakan rumus akan tetapi melayani dalam membentuk deskripsi dan konsep .

Analisis kumpulan data ini tidak rencana Karena mendemonstrasikan hipotesa akan tetapi dibandingkan menjadi pembuatan kemajuan abstrak berdasarkan bagian memiliki mengumpulkan. Dalam kasus ini analisis data dilakukan dengan memahami dan mengorganisasikan data yang telah ada mengumpulkan dengan cara sistematis (Moleong , 2005). Dimana penulisnya mengambil sumber informasi dari media cetak dan elektronik serta literatur wisatawan tentang evolusi Wisata Halal di dunia dan Indonesia. Kemudian kumpulan data sebagai aturan pemerintah tentang pariwisata dan pembangunan sampai dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, terakhir mengerjakan analisis dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan data.

HASIL DAN DISKUSI

Jenis sederhana, perjalanan halal dimungkinkan berbicara konsep wisata. Kontradiktif dengan nilai ajaran Islam dari semua wajah bagus makanan, minuman, akomodasi sebagai Hal perjalanan. Bugar dengan namanya , wisata halal di beroperasi peran tentu saja Ya Standar terpisah tentunya Ya Perbedaan dengan Standar pariwisata pada umumnya .

ketentuan perjalanan diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada saat itu The 2nd National Conference of Indonesia Tourism Foundation saran darimana Ketua Pertama Ir. Sukarno dan terakhir pada tahun 1961 wisatawan berjumbai resmi mengganti Titik perjalanan . ketentuan perjalanan belum memahami banyak orang tetapi oleh para ahli Bahasa Indonesia dan pariwisata itu kata pariwisata sumber dari dua suku kata yaitu sinar dan wisata . Paris artinya banyak atau berulang tapi sebaliknya wisata berarti Perjalanan dengan tujuan hiburan . Jadi bepergian berarti Perjalanan dengan tujuan hiburan dengan cara berkali-kali dan sekitar .²

Indonesia punya banyak memengaruhi Di membentuk melihat sifat baik dengan 17.100 pulau dan 742 bahasa . Selain itu , Indonesia, negara dengan populasi 250 juta jiwa , adalah negara kepulauan Yang terbesar dengan panjang 5120 km dari barat ke timur dan 1.760 km dari Utara tiba laki-laki . Indonesia sendiri Menjadi populasi dengan populasi sebagian besar Muslim (88 % dari populasi) dan 12,7% Muslim dunia berada di Indonesia (Pew Forum on Religion & Public Life, 2018). Berdasarkan hal ini perkembangan wisata halal masa depan dianggap prospek dan potensi. Tapi sebaliknya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2014), diketahui itu memengaruhi wisata dianggap baik maupun wisatawan setuju dengan rancangan wisata halal . dalam hal konsep , 48% responden setuju dengan rancangan wisata halal . dalam kasus perlu 68% responden menekankan itu Wisata halal sudah urgensi tinggi Di melakukan . dalam hal sesuai , 60% dari responden setuju itu Wisata halal cocok dengan kondisi sosial Indonesia Pemerintah Indonesia melalui Kementerian RI terus berlanjut mengembangkan, membangun dampak wisata halal di Indonesia sejak World Halal Tourism Summit (WHTS) 2015 .

Dengan populasi muslim hebat , potensial wisata halal Indonesia terbuka lebar. Bangsa dengan mayoritas penduduk Muslim membuat seperti wisata halal tujuan seperti negara-negara Timur Tengah, Malaysia dan Indonesia. Dengan wisata halal, pengunjung akan merasa nyaman dan tenang selang makan, minum dan beribadah. Peluang sama ini adalah apa yang seharusnya dikembangkan oleh Indonesia untuk sambungkan mengunjungi wisatawan muslim asing, sinergi Indonesia dengan banyak berpesta Karena mengembangkan wisata halal (halal tourism), misalnya Kementerian Pariwisata Kerja serupa dengan Dewan Syariah Nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Lembaga Sertifikasi Bisnis (LSU). Membentuk konkret kerja serupa Menjadi dengan mengembangkan, membangun pariwisata dan promosi nilai kemudian budaya dan agama akan memberi tahu pada peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif (Jaelani, 2017).

Kementerian Pariwisata (2015) dalam laporan catatan itu ada 13 provinsi yang siap menjadi destinasi wisata halal yaitu Aceh, Banten, Sumatera Barat, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Bali. Kementerian Pariwisata RI sejauh ini ini Ya mengembangkan dan

²Haidar Tsany Alim, dkk , Analisis memengaruhi Wisata syariah bersama pengoptimalan Industri Inovasi di Jawa Tengah dan Yogyakarta, Jurnal akuntan departemen Universitas Diponegoro Ekonomi dan Bisnis , (2015), hlm.2-3.

mempromosikan bisnis jasa di lapangan hotel , restoran , agen pariwisata , dan spa di 12 destinasi wisata muslim . Evolusi itu dilakukan di beberapa kota yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Semarang, Jawa Timur, NTB dan Sulawesi Selatan (Alamsyah, I.E, 2018). Selain itu , Bappenas berencana mengevolusi bidang perjalanan , yaitu konsistensi arah evolusi sampai 2025 sebagai evolusi perjalanan untuk dapat untuk mendorong kerja ekonomi dan perbaikan citra Indonesia, perbaiki senang publik lokal, serta memberi ekspansi peluang kerja.³ Dengan ada evolusi wisata halal dari semoga pemerintah mengunjungi turis Islam khususnya mungkin mengubah Indonesia menjadi tujuan utama wisata mereka , jadi Ekonomi negara dan rakyat akan lebih dari berkembang .

Pasar wisata halal adalah kontributor evolusi bagian perjalanan tercepat . Kontribusi yang diharapkan pada tahun 2020 tujuan wisata halal berkontribusi 35% atau \$ 300 juta merambah sektor ekonomi global (Director of Mastercard Indonesia, 2018). Namun Jadi , wisata halal tidak mungkin berdiri sendirian , tapi Baik bersama sinergi darimana semua pesta bagian darimana seluruh industri halal , termasuk bidang keuangan dan sponsor . karena itu perlu, kebutuhan kerja sama Karena untuk mendorong pengembangan wisata halal . Dengan Pengembangan Pariwisata Halal,harapannya dapat mendorong perekonomian masyarakat dengan negara agar menjadi lebih baik. Masyarakat akan mendapatkan penghasilan dengan banyak pekerjaan dan penjualan / sewa terdekat tempat pengukuran perjalanan, dengan demikian dapat meningkatkan kekayaan pendapatan negara . Dengan demikian evolusi ekonomi masyarakat dan negara akan lebih dari meningkat .Evolusi Wisata halal harus didukung oleh semua pihak partai, pemerintah dan rakyat Baik bersama kontribusi karena mengembangkan, membangun memengaruhi wisata halal sudah potensi masa depan yang cerah .

Menurut BI, pulau itu terkenal dengan ribu masjid ini Ya potensi besar Karena mengembangkan menjadi destinasi wisata halal . Luar biasa adalah Lombok memenangkan dua penghargaan Internasional sekaligus , yaitu World Halal Travel Awards (WHTA) 2015 untuk kategori World's Best Halal Travel Destination dan World's Best Halal Honeymoon Destination. Selama CNBC Indonesia 2017, pengunjung wisatawan di Lombok meningkat tajam hingga 50% kemudian set menjadi tujuan wisata halal dan dapatkan penghargaan itu . Di majalah Tempo April 2019 , Lombok juara peringkat pertama kategori wisata halal terbaik di Indonesia menurut Indonesian Islamic Tourism Index (IMTI). Lombok terbaik setelah memperoleh skor 70. Peringkat kedua diikuti oleh Aceh dengan butir 66. Aceh juga merupakan tujuan wisata halal Indonesia . wilayah provinsi dengan nama panggilan Serambi Mekkah Bukan melarikan diri darimana nama panggilan prestasi dalam pariwisata halal di dunia batin . Di Serambi News 2016 , Aceh menang evaluasi adalah destinasi budaya halal terbaik dunia dalam World Halal Tourism Awards 2016 yang diadakan di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab . Tentu saja siap tidak betapa mengejutkan ketika Aceh mendapatkannya evaluasi ini , karena budaya dan nilai-nilai Aceh yang kuat dengan hukum Islam .

³ Aan Jaelani, “ Industri Pariwisata Halal di Indonesia: Potensi dan Prospek ”, MPRA (Munich Persona; Arsip RePEc) No. 76237 (Januari 2017), hal.11



Indonesia juga punya hingga penghargaan “Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia” Edisi GMTI 2019 . Sedangkan destinasi daerah Indonesia yang berhasil meraih penghargaan “Destinasi Wisata Halal Terbaik” dalam Indonesian Muslim Tourism Index edisi 2019 adalah Lombok. Data pariwisata syariah di Indonesia dimulai dari 2013 artinya terdapat 37 hotel bersertifikat syariah baru dan memiliki hingga 150 hotel yang melampaui operasional syariah . Mirip dengan restoran , dari 2.916 restoran , hanya 303 yang bersertifikat halal . Sebanyak 1.800 persiapan diri sendiri seperti restoran halal . Sementara tempat pengukuran Tenang , SPA sekarang hanya tiga unit. Sebanyak 29 kendaraan dalam proses menerima sertifikat (Dini Andriani dkk: 2015).

Peran Indonesia dalam panggung pengembangan pariwisata Halal di tingkat internasional terlihat sangat tidak biasa normal. Evolusi Peringkat Indonesia di Wisata halal terus berlanjut pengalaman peningkatan semua tahun, lembaga pemeringkat MastercardCrescent melepaskan peringkat berdasarkan Tolok ukur Global Islamic Tourism Index (GMTI) untuk Keinginan Destinasi wisata halal terbaik dunia. Tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat ke-6 , tahun 2016 menduduki peringkat peringkat 4, 2017 peringkat 3 , 2018 peringkat 2. Terakhir di tahun 2019 , Indonesia peringkat posisi tertinggi (peringkat 1) di GMTI dengan Malaysia jauh di atas 130 destinasi darimana di seluruh dunia , akun Indonesia dan Malaysia peringkat Pertama dengan Oke poin 78. Yaitu Bukan Gratis darimana peran besar masyarakat dan pemerintah Di pengembangan wisata halal. Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 2019 dinyatakan bahwa Indonesia adalah satu-satunya negara yang paling maju Di mengembangkan, membangun destinasi wisata halal.

Tabel 1. Destinasi Wisata Halal Terbaik

| No. | Bangsa | mencetak gol |
|-----|-----------------|--------------|
| 1 | Indonesia | 78 |
| 2 | Malaysia | 78 |
| 3 | Turki | 75 |
| 4 | Arab Saudi | 72 |
| 5 | Uni Emirat Arab | 71 |
| 6 | Kata | 68 |
| 7 | Marok | 67 |
| 8 | Bahrain | 66 |
| 9 | Oman | 66 |
| 10 | Kerajaan Brunei | 65 |
| 11 | Singapura | 65 |
| 12 | Yordania | 63 |
| 13 | Iran | 63 |

Sumber : Global Islamic Tourism Index (GMTI), 2019

Dari tabel di atas mungkin ditonton prestasi Indonesia di kancah pengembangan wisata halal dunia sangat penting. ini membuktikan dengan Indonesia berada di atas angin peringkat pertama di 2019 di Kategori tujuan wisata halal dunia. Pertunjukan ini tidak Dapatkan dengan metode mudah, pemerintah melalui set perjalanan RI berlanjut berusaha untuk mendorong pengembangan wisata halal di Indonesia. Setelah Bertarung beberapa waktu , akhirnya Indonesia diduduki peringkat Pertama wisata halal dunia. upaya besar pemerintah dan masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini . Dalam program nasional, kementerian pariwisata RI juga mematok target sebesar 20 juta won wisatawan luar negeri dengan 5 juta won diantara mereka turis muslim. Sejalan dengan keseriusan pemerintah dan pendukung wisatawan terkait, serta memengaruhi banyak tujuan travel di setiap daerah di Indonesia kan? tidak mungkin Indonesia bisa menjadi tujuan wisata utama dan terpenting di Indonesia.

Namun, di bulan Maret 2020 Indonesia berlalu pernyataan Presiden Joko Widodo mengkonfirmasi kasus pertama Covid -19 . sejak saat itu itu , lapangan wisatawan sama hotel , restoran dan industri penciptaan adalah industri yang paling terdampak pandemi Covid-19 . Hal ini mungkin dilihat dari beberapa tujuan wisata Flagships Indonesia seperti Bali, Yogyakarta dan Lombok telah melalui menolak cukup tamu dengan ganas . Menurut data BPS (2020), totalnya mengunjungi wisatawan luar negeri datang ke Indonesia pada April 2020 turun sebesar 66,02% dibandingkan dengan dengan Maret 2020. Jika dibandingkan dengan April 2019, turun sebanyak 87,44%. Secara keseluruhan, dari Januari hingga April 2020, total mengunjungi wisatawan luar negeri ke Indonesia mencapai 2,77 juta mengunjungi atau turun 45,01% dibandingkan dengan dengan jumlah mengunjungi wisatawan luar negeri pada periode yang sama pada tahun 2019 hingga 5,03 juta dikunjungi .

Jumlah kunjungan turis asing ke Indonesia melalui penerbangan disiarkan pada April 2020 turun sebanyak 99,69 % jika jadi dengan kunjungi pada Maret 2020. Penurunan ini terjadi di mana-mana pintu masuk udara. Presentase paling rendah ada di bandara Soekarno Hatta, Banten yaitu 99,21 %, disusul Bandara Internasional Lombok, Nusa Tenggara Barat sebesar 99,49% dan Bandara Internasional Juanda di Jawa Timur sebesar 99,64%. Jumlah total mengunjungi Turis asing melalui pintu memasuki udara pada bulan April 2020 yaitu 755 kunjungan, (BPS 2020). Dalam hal lain, jumlah mengunjungi turis asing datang melalui pintu memasuki pengalaman pelayaran di bulan April 2020 turun 85,84% dibandingkan April 2019, yaitu sebesar 328,88 ribu mengunjungi hingga 46.562 kunjungan. Pelabuhan Tanjung Uban dan Pelabuhan Tanjung Pinang, Kepulauan Riau mengalaminya penuruna kunjungan hingga 100%. Hal yang sama dengan melalui udara dan laut, total mengunjungi turis asing datang melalui pintu memasuki April 2020 juga mengalami turunan sebesar 34,96% dibandingkan dengan bulan yang sama ditahun lalu, yaitu dari 173,31 ribu menjadi 112.725 putaran (BPS 2020).

Tingkat Penghunian Klasifikasi Hotel (TPK) bintang di Indonesia pada April 2020 rata-rata 12,67% atau turun 41,23 poin jadi dengan TPK tercatat untuk April 2019 adalah 53,90%. Jika Anda membandingkan dengan Maret 2020, TPK. peringkat hotel kenapa april 2020 juga lewat menolak 19,57 poin . Rata-rata lama menginap pengunjung asing dan Indonesia dalam

klasifikasi hotel bintang pada April 2020 tercatat dalam 1,93 hari , terjadi Mendapat kenaikan gaji sebesar 0,10 poin jika jadi April 2019 (BPS 2020).

Status pandemi ini sangat mempengaruhi eksistensi pariwisata ramah Muslim di Indonesia. Maka dari itu, bukan cuma formula yang dibutuhkan, tetapi juga analitis Dampak pandemi Covid -19 dan strategi pemulihan untuk bidang ramah turis muslim. Ini dilakukan sesuai urutan industri wisatawan Muslim-friendly mungkin kembali ada konsekuensi menangkal pandemi Covid19, Tiba diindustri wisatawan ramah Muslim, bisa dilihat kontribusi sektor pariwisata halal kepada perkembangan ekonomi selama 5 tahun terakhir semakin tinggi, sesuai dengan wisatawan secara umum. Baik dari kontribusi terhadap PDB, pendapatan devisa, untuk wisatawan muslim asing, dan wisatawan wisatawan proyeksi domestik kecenderungan positif. Jadi, bisa kita simpulkan efek ekonomi sektor wisata halal harus dilihat lebih spesifik lagi dengan pendekatan daya saing agar diukur dengan cara handal dan efisien kemajuan optimal secara utuh. Namun, untuk ukuran kontribusi wisatawan Islam bersahabat dengan evolusi ekonomi negara, perlu mengadakan mendekati aspek dasar ramah turis muslim. mulai dari kontributor lurus sama akomodasi, transportasi, atraksi, industri wisatawan ramah muslim, sampai ke contributor tidak langsung seperti investasi pariwisata dan pengeluaran belanja pemerintah bisa diukur melihat kesiapan infrastruktur pariwisata halal dalam destinasi. Komodirtas, Industri dan sumber pengeluaran menjadi bagian utama dari sektor pariwisata kepada pengembangan ekonomi keseluruhan. Sebab itu, mengukur suatu keberhasilan suatu wilayah, bisa dilihat dari kualitas lingkungan, akse, komunikasi dan layanan dari destinasi itu.

Setelah adanya UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Tanggal 16 Januari 2009, jadi prinsip semua kebijakan penyelenggaraan kepariwisataan di Indonesia mesti mendasarkan pada prinsip dan kaidah yang ada dalam UU ini dengan semua aturan perundangan yang ada.

Ada sesuatu aturan pentingnya Tentang Pemeliharaan pariwisata Indonesia memiliki diwajibkan oleh hukum Nomor 10 Tahun 2009 yaitu Pemeliharaan evolusi pariwisata Indonesia adalah suatu keharusan dengan berdasarkan asas: kepentingan, kekeluargaan, pemerataan dan persamaan, keseimbangan, kemandirian, keberlanjutan, partisipatif, keberlanjutan, demokrasi, kesetaraan dan kesatuan, semua asas yang beralih Mewujudkan melalui melakukan rencana evolusi bepergian dengan melihat keragaman, orisinalitas dan keunikan budaya dan alam , serta tuntutan orang untuk berpergian.⁴

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, pembangunan pariwisata ada 4 bahan sama berikut ini :

- a) Industri pariwisata; Industri Wisatawan yaitu semua usaha pariwisata yang berkaitan agar menghasilkan barang dan/atau bagi kebutuhan wisatawan dalam hal menyelenggarakan pariwisata.

⁴Bambang Sunaryo , Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisatawan Konsep dan Aplikasi di Indonesia, (Gava Media, Yogyakarta: 2013), hal.99.

- b) Industri destinasi; tujuan wisata syariah adalah daerah lokasi geografis disatu atau banyak wilayah administrasi di dalamnya ada kekuasaan daya tarik wisata, keagamaan, pekerjaan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat timbal balik terkait dan saling melengkapi aktualisasi perjalanan yang cocok dengan prinsip syariah .

Struktur Nomor 10 Tahun 2009 terkait dengan bepergian dinyatakan: sumber kekuasaan manusia di lapangan wisatawan adalah “sumber kekuasaan orang terkait di banyak tipe kerja perjalanan dan dukungan banyak dasar sebagai pelayanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”. Sumber kekuasaan dukungan manusia kerja Pariwisata (berwujud dan tidak berwujud) tujuan menyelesaikan kebutuhan dan menciptakan penciptaan kepuasan keberlanjutan lingkungan perjalanan. Sumber kekuasaan manusia dibidang wisatawan terdiri dari :

- 1) Sumber daya manusia yang ada di Lembaga pemerintahan: Mendapatkan kebijakan/peraturan dalam membangun pariwisata.
- 2) Sumber daya manusia yang ada di Lembaga pendidikan tetapi dalam usaha pariwisata belum terlibat langsung, terdiri dari manajemen/karyawan pendidik dan anak didik.
- 3) Sumber daya manusia yang ada terlibat langsung pada kegiatan pariwisata berperan menghasilkan produk dan jasa bagi wisatawan dalam usaha resmi.
- 4) Pengelola usaha, meliputi: pengusaha sektor formal yang mengelola berbagai usaha pariwisata.
- 5) Karyawan/Pekerja usaha yang bekerja dibawah satu usaha Lembaga organisasi resmi⁵

Sumber daya manusia amat mempengaruhi pencapaian tujuan pariwisata halal. Kebanyakan semua tahapan dan faktor wisatawan membutuhkan sumber kekuasaan manusia untuk beroperasi. elemen sumber kekuasaan manusia menentukan bertahannya perjalanan. Seperti industri pelayanan, sikap dan kemampuan kemauan karyawan berpengaruh terhadap pentingnya bagaimana melayani wisatawan yang secara lurus akan berdampak pada kenyamanan, kepuasan dan kesan di atas kerja yang diperoleh.⁶

Dalam wisata Islam, beberapa hal utama diperlukan, seperti tersedia makanan halal, fasilitas ibadah lengkap, pelayanan terbuka di bulan Ramadhan dan pantangannya Kegiatan yang tidak sejalan dengan syariah. (Lukman Hakim, <http://travel.kompas.com>). Tapi sebaliknya fasilitas dan layanan Wisata halal menurut GMTI (2016) adalah tempat ibadah, pelabelan halal makanan dan minuman, air bersih dalam toilet, pelayanan dan fasilitas dukungan dibulan Ramadhan, tidak ada minuman beralkohol dan adanya hotel syariah.

Awwal dan Rini (2019), menjelaskan yang membakukan GMTI yang wajib diselesaikan dalam wisata halal antara lain destinasi ramah keluarga, layanan dan fasilitas ramah muslim,

⁵ Sedarmayanti , *Konstruksi & Pengembangan Budaya & Industri Pariwisata* , (PT Refika Aditama , Bandung: 2014), hlm.40-41.

⁶Saya Gde Pitana , I Ketut Surya Diarta , “ Pengantar Pengetahuan Pariwisata ”, Andi, Yogyakarta, 2009. hal.72.

peningkatan destinasi kesadaran dan pemasaran halal. Tapi sebaliknya Di konsep smart tourism itu sendiri ukuran yang dibutuhkan dibuat Ini adalah Menjadi informasi, aksesibilitas, interaktivitas dan personalisasi (Lee et al., 2017).

Oleh karna itu pengembangan wisata halal di Indonesia dapat berlaku sebagai berikut:

- 1) Evolusi tujuan ramah keluarga, dengan Prioritas diberikan kepada destinasi di kawasan yang direncanakan dengan tujuan wisata halal terbaik seperti Lombok dan Aceh. Mencari Kawasan yang pasti bebas dari minuman beralkohol dan perpisahan antara ikhwan dan akhwat di beberapa tempat wisata secara umum.
- 2) Mengembangkan layanan dan fasilitas ramah muslim, seperti tempat beribadah yang berada di dekat tempat destinasi, label halal makanan dan minuman, toilet dengan air bersih, pelayanan dan fasilitas mendukung Ramadhan, Tour & travel membuat paket yang tidak bertabrakan dengan waktu shalat dan dan penawaran hotel Syariah.
- 3) Evolusi Kesadaran dan pemasaran halal tujuan, dengan sertifikasi halal dari MUI untuk semua standar fasilitas agar terciptanya rasa aman, nyaman dan higienis dalam konsumsi Jasa atau Barang. Kemudian supaya membangun memasarkan destinasi yang halal perlu adanya komunikasi yang efektif, perlu tindakan terorganisir ketika menyampaikan pesan. sebuah metode mencapai komunikasi yang efektif dengan menggunakan model AIDA pada strategi komunikasi yang dihasilkan yaitu perhatian, minat, keinginan dan tindakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang dibahas di atas, kita dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Wisata halal adalah sebuah perjalanan yang dijalankan oleh seseorang maupun suatu kelompok dengan tujuan mendapatkan hiburan ataupun pengetahuan. Proses perjalanan wisata halal dibuat berdasarkan ajaran Islam universal. Selama perjalanan, seorang muslim harus melakukan wisata dengan menjunjung tinggi ajaran Islam.

Wisata halal sudah tumbuh dan berkembang di berbagai negara berpenduduk padat Islam Yang terbesar serta di negara-negara dengan pekerjaan Islam minoritas. Indonesia dan Malaysia adalah dua negara dengan populasi Islam yang terbesar menerapkan wisata halal .

Wisatawan Menjadi banyak tipe kerja perjalanan dan dukungan dari banyak fasilitas sebagai layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan otoritas lokal. UU No 10 Tahun 2009 tentang bepergian menjadi payung hukum untuk pelaku di lapangan perjalanan. sektor pariwisata memiliki peran besar dalam mendapatkan kenaikan penerimaan devisa negara .

Kementerian Pariwisata Indonesia (Kemenpar) menyatakan Forex sumbangan mencapai 17 miliar dolar AS pada tahun 2018, meningkat sebesar sebesar 11,8% daripada tahun kemarin. Tingkat akses wisatawan luar negeri ke Indonesia sepertinya tetap menjadi pekerjaan rumah yang besar untuk pemerintah. Dengan peringkat 4 dari negara-negara ASEAN dalam jumlah dikunjungi turis asing, sepertinya tidak sebanding dengan memengaruhi dimiliki oleh rakyat



Indonesia . Jika Anda membandingkan dengan Thailand dengan tingkat mengunjungi hingga 38,3 juta, total kunjungan wisatawan di Indonesia hanya sebanyak 15,8 juta di 2018 maka Indonesia masih terlalu jauh selisihnya.

Sektor pariwisata mulai memperbarui dengan penampilan tren wisata halal. Tren perjalanan halal ini muncul bersama dengan perkembangan dan permintaan masyarakat yang sering bepergian namun tetap dalam syariat islam, dari sisi kemudahan makan dan minuman halal, kemudahan shalat. menarik wisata halal sepertinya menjadi magnet tersendiri untuk pelaku perjalanan .

Dalam berapa tahun belakangan, Indonesia tanpa henti mendorong tren berwisata halal supaya menarik wisatawan mancanegara yang beragama Islam. Potensi Indonesia yang dimiliki Indonesia sangatlah besar jika serius mengelola Wisata Halal. Lombok, Aceh, Sumatera Barat juga beberapa wilayah provinsi lainnya ditetapkan oleh pemerintah destinasi wisata halal di Indonesia. Indonesia terus menunjukkan bentuknya mengelola Perjalanan Halal terbaik berbuah manis . April 2019, Indonesia akhirnya berdiri peringkat pertama sebagai tujuan perjalanan halal terbaik di dunia bersama dengan Malaysia. Tentu saja ini menjadi hasil kerja keras dari masyarakat, pemerintah sebagai pelakunya pariwisata Indonesia. Harapan dengan evolusi wisata halal ini mungkin meningkatkan sosial ekonomi dan negara Indonesia .

SARAN

Pengembangan jenis wisata halal ini mengharapkan terciptanya rasa adil dan nyaman karena pelaku mencoba beroperasi bisnis dan turis membeli produk atau layanan yang disediakan. Selain itu, perkembangannya wisata syariah mengharapkan terciptanya nilai kebaikan dan sesama menguntungkan di semua pihak terkait, seperti : masyarakat, pengusaha dan wisatawan. Nilai jenis itu tidak hanya dilihat darimana laba ekonomi tetapi juga nilai masyarakat budaya jangka panjang tetap sadar dan terpelihara. Munculnya wisata syariah juga diharapkan memberi nyaman, kedamaian dan ketenangan untuk orang-orang di Indonesia, bahkan jauh darimana penghancuran lingkungan dan adat istiadat

REFERENSI

Pusat Statistik (BPS)

Bank Indonesia. (2018). meningkatkan Perekonomian Indonesia melalui Pariwisata Halal .

BPS di uang tunai . (2018). Catatan BPS Mengunjungi turis Luar Negeri 2018 Pertumbuhan 12,58%.

CNBC Indonesia. (2018). Destinasi Lombok Tur Halal paling populer di dunia.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata . (2016). memindai Pengantar Wisata Halal . Indeks Islam Pariwisata Global 2018.

Ibn Qaiyum al- Jauzi , Ilam al- Muwaqqi'in an Rabbi al-Alamin, dar Jail, Baerut , 1973 M.

Indonesia. Pariwisata . (2018, 7 Februari) . Indonesia Dominasi World Halal Tourism Awards 2016 Raih Top 12 Kategori.

Karim, Sofia . (2006). Etika agama dalam pengembangan pariwisata .
(<http://shofwankarim.wordpress.com/2006/08/18/etika-agama-dan-pariwisata>)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif . (dua ribu tiga belas). Indonesia sebagai destinasi ramah Muslim. Jakarta: Kementerian Prowisata dan Ekonomi Kreatif .

Kementerian Pariwisata , HalalTrip . (2015). Panduan Indonesia untuk Wisatawan Muslim . ibukota Jakarta.

Kementerian Pariwisata . (2012). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memajukan Indonesia sebagai tujuan wisata syariah dunia.
(<http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2042>)

Sedarmayanti . (2014). membangun & mengembangkan budaya & industri perjalanan . Bandung: PT refika aditama .

Sofia, Riyanto Sofyan. (2012). Masa depan Bisnis Pariwisata Syariah . New York: Buku Republik

Sunaryo Bambang . (2013) kebijakan evolusi tujuan traveler Konsep dan aplikasinya di Indonesia . Yogyakarta: gavamedia .

Struktur No.10 . 2009 Tentang perjalanan .

Widagdyo , Kurniawan Gilang . “ Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia ,” The Journal of Tauhidinomics , Vol. 1 No.1, 2015.